



Seminar Regional Pengajaran Bahasa Inggris (ELT)

ELTIS mengadakan dua seminar regional ELT pada bulan Desember 2008 di Jawa Timur dan NTB yang bertemakan 'Menerapkan Pengajaran Bahasa Inggris Komunikatif di Kelas-kelas MTs'. Seminar tersebut dihadiri oleh para guru yang mendapat pelatihan dari ELTIS Tahap 1, yang saat ini masih mengikuti kursus ELU dan CELTT, serta Pelatih Inti ELTIS dan beberapa pembicara tamu.

Prof. Bambang Yudi Cahyono dari Universitas Negeri Malang dan Des Kearney dari IALF Bali memberikan presentasi dalam sesi panel mengenai Pengajaran Keterampilan Terpadu Sesuai dengan Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa Komunikatif.

Pemakalah dalam sesi-sesi paralel adalah para Pelatih Inti ELTIS dan guru-guru MTs yang telah menyelesaikan modul terakhir pelatihan CELLT dari kedua propinsi. Presentasi tersebut merupakan pengalaman pertama bagi sebagian besar pemakalah. Para pemakalah menyajikan makalah pendek atau workshop sehubungan dengan pencapaian mereka selama mengikuti program pelatihan ELTIS.

Pengalaman presentasi dalam Seminar Regional ELTIS ini diharapkan dapat menambah rasa percaya diri para pemakalah dalam memberikan presentasi pada seminar dan konferensi ELT di masa yang akan datang, dengan dukungan dana dari sekolah mereka dan kantor DepAg setempat.



Dua Guru MTs, Abdurrahman (kiri) and Muchlis (kanan) menyajikan makalah tentang Mengurangi Waktu Berbicara Guru dengan Kegiatan Komunikatif.

Two ELTIS Beneficiary Teachers, Abdurrahman (left) and Muchlis (right) presenting a paper on Reducing teacher talking time through communicative activities.



Des Kearney, Spesialis ELT dari IALF Bali memberikan presentasi tentang Pengajaran Bahasa Inggris Komunikatif.

Des Kearney, ELT Specialist from IALF Bali giving a presentation on Communicative English Language Teaching.

ELT Regional Seminars

In December 2008 ELTIS hosted two regional ELT Seminars, one in East Java and one in NTB. The theme of the Seminars was 'Implementing Communicative English Language Teaching in MTs Classrooms'. The participants were beneficiary teachers from ELTIS's Phase 1 districts, who are currently undertaking ELU and CELTT courses, as well as ELTIS Master Trainers and some Guest Speakers.

Prof. Bambang Yudi Cahyono from the State University of Malang and Des Kearney from IALF Bali presented Plenary Sessions on Teaching Integrated Skills by Principles of Communicative Language Teaching.

Presenters for the parallel sessions were Master Trainers and recent graduates from the CELLT Training modules in both provinces. For many of them it was the first time they had presented at a Seminar. They shared short papers or workshops on what they have achieved during the ELTIS training program.

It is hoped that the opportunity to present at the ELTIS Regional Seminar will build their confidence to consider presenting at national ELT seminars and conferences in the future, with funding from their schools and local DepAg offices.



Dari Seminar ELT di Mataram

Photo from ELT Seminar in Mataram

Para Kepala Madrasah dari Jawa Timur terlibat dalam kegiatan yang bertujuan untuk menunjukkan pendekatan komunikatif dalam pengajaran Bahasa Inggris.



School Principals from East Java involved in an activity aimed at showing them a communicative approach to English language teaching.

Lokakarya ELTIS untuk Kepala dan Pengawas Madrasah

ELTIS menyelenggarakan Lokakarya 3-hari untuk Kepala dan Pengawas Madrasah Tahap 1 di Jawa Timur dan NTB, bekerjasama dengan Kanwil Departemen Agama Tingkat Provinsi. 247 peserta dari Bondowoso, Situbondo dan Probolinggo menghadiri Lokakarya tersebut di Jawa Timur, dan 190 peserta dari Mataram, Lombok Barat dan Lombok Tengah hadir dalam Lokakarya yang sama di NTB.

Lokakarya tersebut meliputi sesi tentang model pelatihan ELTIS, yaitu Media dalam Pengajaran Bahasa Inggris; Pengajar dan Pembelajar – Meninjau Kembali Persepsi Kita; Pengajaran Bahasa Inggris dalam Konteks Islam; Penerapan Model Pengajaran Bahasa Inggris Komunikatif.

Melalui kerjasama dengan mitra ELTIS dan perwakilan dari mitra kegiatan LAPIS, Lokakarya tersebut juga menengahkan sesi mengenai Kebijakan MAPENDA, Manajemen Berbasis Madrasah dan diskusi yang membahas tantangan dan jalan keluar terkait dengan pelaksanaan Kurikulum KTSP. Pusat Studi Wanita (PSW) IAIN Sunan Ampel dan IAIN Mataram juga memberikan masukan melalui sesi Jender dan Manajemen Jender, dan Jender & Proses Belajar - Mengajar.

Drs. Sholikin, Penasihat Sekolah Islam ELTIS meminta peserta Lokakarya agar memberikan masukan dan saran tentang cara terbaik untuk menghidupkan kembali Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di masing-masing kabupaten. Pada sesi terpisah, Rahma Diana Sari, Penasihat Kurikulum dan Materi ELTIS juga meminta peserta memberikan umpan balik tentang isi ELTIS Resource Packs, terutama Islamic Life Resource Pack.

Hasil evaluasi dari Lokakarya tersebut menunjukkan umpan balik yang positif. Kepala dan Pengawas Madrasah menyambut baik kesempatan untuk bertemu dan berbagi pengalaman. Peserta menyampaikan bahwa mereka kini lebih memahami program-program ELTIS untuk guru-guru MTs dan merasa dapat memberi dukungan yang lebih baik kepada guru-guru mereka apabila nanti mereka kembali ke sekolah setelah mengikuti program pelatihan ELTIS. Peserta juga meminta agar diadakan pertemuan rutin yang meliputi masukan mengenai Manajemen Kantor Sekolah, Metode Pembelajaran PAKEM, dan Materi Rencana Kerja Madrasah (RKM).



Rahma Diana Sari (kedua dari kiri) berpose dengan para Kepala Madrasah setelah diskusi kelompok tentang Islamic Life Resource Pack.

Rahma Diana Sari (second from left) with a group of Principals following a groupwork discussion on the Islamic Life Resource Pack.

ELTIS Workshops for Madrasah Principals and Supervisors

In cooperation with the provincial authorities, ELTIS conducted 3-day workshops for Madrasah Principals and School Supervisors from its Phase 1 districts in East Java and NTB. 247 participants from Bondowoso, Situbondo and Probolinggo attended the workshop in East Java, and 190 from Mataram, West and Central Lombok attended the one in NTB.

The two workshops included input sessions specifically related to the ELTIS training model, namely, Media in English Language Teaching; Teachers and Learners – Revisiting our Perceptions; Teaching English in the Islamic Context; and Implementing a Communicative English Language Teaching Model.

In addition, working in conjunction with ELTIS partners and representatives from LAPIS partner activities, the training incorporated sessions on MAPENDA Policy, School-Based Management and looked at the challenges and solutions related to implementing the KTSP Curriculum. The Pusat Studi Wanita (PSW) at IAIN Sunan Ampel and IAIN Mataram also provided input on Gender and School Management and Gender & the Teaching-Learning Process.

Drs. Sholikin, the ELTIS Islamic Schools Adviser invited the workshop participants to give their suggestions on how best to revitalize Teacher Support Groups in their respective districts. Working with Rahma Diana Sari, the ELTIS Curriculum & Materials Adviser, the participants were also invited to provide feedback on the content for the ELTIS Resource Packs, in particular the Islamic Life pack.

Feedback from the workshop evaluations was positive, with Principals and Supervisors welcoming the opportunity to meet together and share experiences. They commented that they have a clearer understanding of what ELTIS is doing with their teachers and feel better able to support their English teachers when they return to their schools after following ELTIS training programs. They have requested regular follow-up workshops to include input on School Office Management, the PAKEM study method and Materi Rencana Kerja Madrasah (RKM).



Kepala Madrasah dari NTB mendiskusikan isi ELTIS Resource Packs.

Madrasah Principals from NTB discussing the content of the ELTIS Resource Packs.

**“Tak terlupakan! Belajar dengan praktik langsung.”
Ehsan, guru MTs di Probolinggo.**

Apa itu CELTT?

CELTT atau *Communicative English Language Teacher Training* adalah Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris Komunikatif. Dalam program pelatihan guru yang diselenggarakan oleh ELTIS terdapat lima modul CELTT yang masing-masing diberikan selama lima hari. Topik-topik yang diajarkan dalam setiap modul adalah: CELTT1 dan CELTT2 tentang prinsip-prinsip pengajaran bahasa yang komunikatif, CELTT3 tentang keterampilan Membaca dan Menyimak, CELTT4 tentang keterampilan Berbicara dan Menulis, dan CELTT5 tentang Tata Bahasa dan Kosakata.

Apa yang terjadi di ruang pelatihan CELTT?

Setiap pagi para peserta pelatihan mengikuti sesi INPUT. Dalam masing-masing sesi yang berlangsung selama 90 menit ini para peserta mempelajari metodologi komunikatif serta berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran seperti kerja berpasangan, kerja kelompok dan diskusi kelas.

Setiap sore para peserta harus mengajar sesama rekan atau PEER-TEACHING. Selain mempraktikkan apa yang telah dipelajari dalam sesi input, dalam sesi peer teaching para peserta mendapat kesempatan untuk merencanakan, mengajar dan menerima UMPAN BALIK dari rekan sendiri serta para pelatih mengenai praktik mengajar mereka.

PEER TEACHING merupakan komponen utama program CELTT, yang berarti bahwa kursus ini lebih bersifat praktis. Dalam sesi-sesi tersebut para peserta tidak hanya mempraktikkan kegiatan pembelajaran komunikatif tetapi juga mempelajari keterampilan-keterampilan lain seperti memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif, mengobservasi guru dan berempati kepada murid-murid mereka.

Bagaimana pendapat para peserta tentang Peer Teaching?

Berikut ini beberapa komentar para peserta pelatihan CELTT mengenai Peer Teaching.

- *“Kami mempelajari berbagai permainan dalam pelatihan CELTT. Saya dapat mencoba permainan yang sama dengan murid-murid saya sendiri dan memotivasi mereka untuk belajar Bahasa Inggris.” Imron, guru MTs dari Situbondo.*
- *“Kami menjadi paham bahwa sangatlah penting untuk membangun hubungan yang baik dengan para murid.” Zulfah, guru MTs dari Situbondo.*
- *“Pelatih saya menyarankan supaya saya mengurangi waktu berbicara saya di dalam kelas. Saya harus memberikan kesempatan lebih banyak kepada murid-murid untuk berbicara. Menurut saya itu adalah saran yang bagus.” Liza, guru MTs dari Bondowoso*



Novi dari kelompok 'Tjut Nya' Dien' memantau kegiatan kelompok)

Novi from 'Tjut Nya' Dien' group monitors a group activity.



Peserta pelatihan dari kelompok 'Kartini' bermain whispering game

Trainees from 'Kartini' group play a whispering game.

“Unforgettable! It is learning by doing.” Ehsan, MTs teacher from Probolinggo

What is CELTT?

CELTT stands for Communicative English Language Teacher Training. In the ELTIS teacher-training program there are five CELTT modules in all. Each five-day module explores a topic-area: CELTT1 and CELTT2 are devoted to principles of communicative language teaching, CELTT3 to Reading and Listening, CELTT4 to Speaking and Writing, and CELTT5 to Grammar and Vocabulary.

So what happens in the CELTT training room?

Each morning the trainees participate in INPUT sessions. In these 90-minute classes they study communicative methodology and take part in learning activities like pair work, group work, and whole group discussions.

Each afternoon they do PEER-TEACHING. These peer-teaching sessions, in which they practice what they have learned in the input classes, give them a chance to plan, teach, and receive FEEDBACK from their peers and their trainers on their performance.

In many ways PEER-TEACHING is the central component of the CELTT program, and it ensures that the course is practical rather than purely theoretical. In these sessions the trainees not only practice communicative learning activities but also acquire valuable skills such as giving and receiving constructive feedback, observing teachers, and empathizing with their own students.

How do the participants feel about Peer-teaching?

Here are some comments from CELTT trainees on the peer teaching sessions.

- *“In CELTT we learn a lot of games. I can try the same games with my own students, and make my students motivated to study English.” Imron, MTs teacher from Situbondo*
- *“We learn that it is important to build a good relationship with our students.” Zulfah, MTs teacher from Situbondo*
- *“My tutor advised me to reduce my talking in the lesson. I should give my students more chances to speak. I think that's good advice.” Liza, MTs teacher from Bondowoso*

Darlin dari kelompok 'Hasanuddin' dalam sesi peer teaching

Darlin from 'Hasanuddin' group in a peer-teaching session.



Konferensi GloCALL

Dua Pelatih Inti ELTIS, Kurniawan Apgrianto dan M. Syaifudin, menghadiri Konferensi GloCALL (Global Computer Assisted Language Learning) di Jakarta dan Yogyakarta dari tanggal 10 – 12 November. Tujuan konferensi ini adalah untuk berbagi pengetahuan, penelitian dan pengalaman tentang penggunaan teknologi komputer untuk membuat pelatihan bahasa menjadi lebih efektif serta untuk menggali bagaimana teknologi bisa diadaptasikan untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa setempat dengan lebih baik. Konferensi ini dihadiri lebih dari 700 orang dan merupakan kesempatan yang baik bagi para praktisi dan ahli CALL untuk berkumpul dalam satu konferensi dan berbagi ide.

Syaifuddin mempresentasikan penggunaan klip video dalam pengajaran bahasa dengan fasilitas terbatas. Ia memberikan beberapa cara dan langkah-langkah mencari dan menyimpan klip serta menerapkannya di kelas dengan menggunakan teknik pengajaran yang sesuai. Para peserta sangat tertarik karena teknik yang dipresentasikan memperlihatkan bagaimana klip video dapat digunakan secara komunikatif. Mereka mendapatkan ide-ide baru dan lebih termotivasi untuk menerapkan beberapa teknik yang dipertunjukkan di dalam kelas mereka masing-masing.



ELTIS Master Trainer, Syaifudin, presenting at the GloCALL Conference in Jakarta.

GloCALL Conference

Two ELTIS Master Trainers, Kurniawan Apgrianto and M. Syaifudin attended the GloCALL (Global Computer Assisted Language Learning) Conferences in Jakarta and Yogyakarta from 10 – 12 November. The aim of the conferences was to share knowledge, research and experience on how to use computer technology to make language training more effective, as well as to explore how technology can be adapted to better meet the local needs of teachers and students. More than 700 participants took part and it was a great opportunity for CALL practitioners and experts to get together in a conference and share ideas.

Syaifudin gave a presentation on how to use video clips for language teaching with relatively limited facilities. He presented some techniques to search for and save clips and implement them in the classroom using appropriate teaching techniques. Participants found his workshop very interesting, as the techniques presented showed how video clips could be used in a communicative way. They gained new ideas and were motivated to use some of the techniques demonstrated in their own classrooms.

Selamat kepada Nirwana Darwis, pejabat penghubung di ELTIS Watampone, Sulawesi Selatan, atas pernikahannya dengan Habibi. Selamat menempuh hidup baru, semoga berbahagia.



Congratulations to Nirwana Darwis, the Liaison Officer at ELTIS Watampone, South Sulawesi, on her recent marriage to Habibi. Wishing you both every happiness together.

Tanggal yang perlu diingat

14 Januari 2009 Rapat Panitia Kerja ELTIS
26 - 28 Januari 2009 Lokakarya bagi para Kepala Sekolah Madrasah di STAIN Watampone
2 - 5 Februari 2009 Lokakarya Tim Penulis Materi Islamic Life Resource Pack
Februari - pertengahan Maret 2009: Pelatihan Pelatih Distrik

Dates to Remember

14 January 2009 ELTIS Working Committee Meeting
26 - 28 January 2009 Workshop for Madrasah Principals at STAIN Watampone
2 - 5 February 2009 Islamic Life Materials Writing Team Workshop
February - Mid - March 2009: District Teacher Trainers Course

Supported by the Australian Government

www.lapis-eltis.org



LAPIS
Learning Assistance Program for Islamic Schools

ELTIS
English Language Training for Islamic Schools

Bali
IALF
Jl. Raya Sesetan 190
Denpasar
Bali 80223

tel: (+62-361) 225 243
fax: (+62-361) 263 509
email: lapis-eltis@ialf.edu

Surabaya
Gedung Lab. Tarbiyah Lt.3
IAIN Sunan Ampel
Jl. Jend. A Yani 117
Surabaya 60237

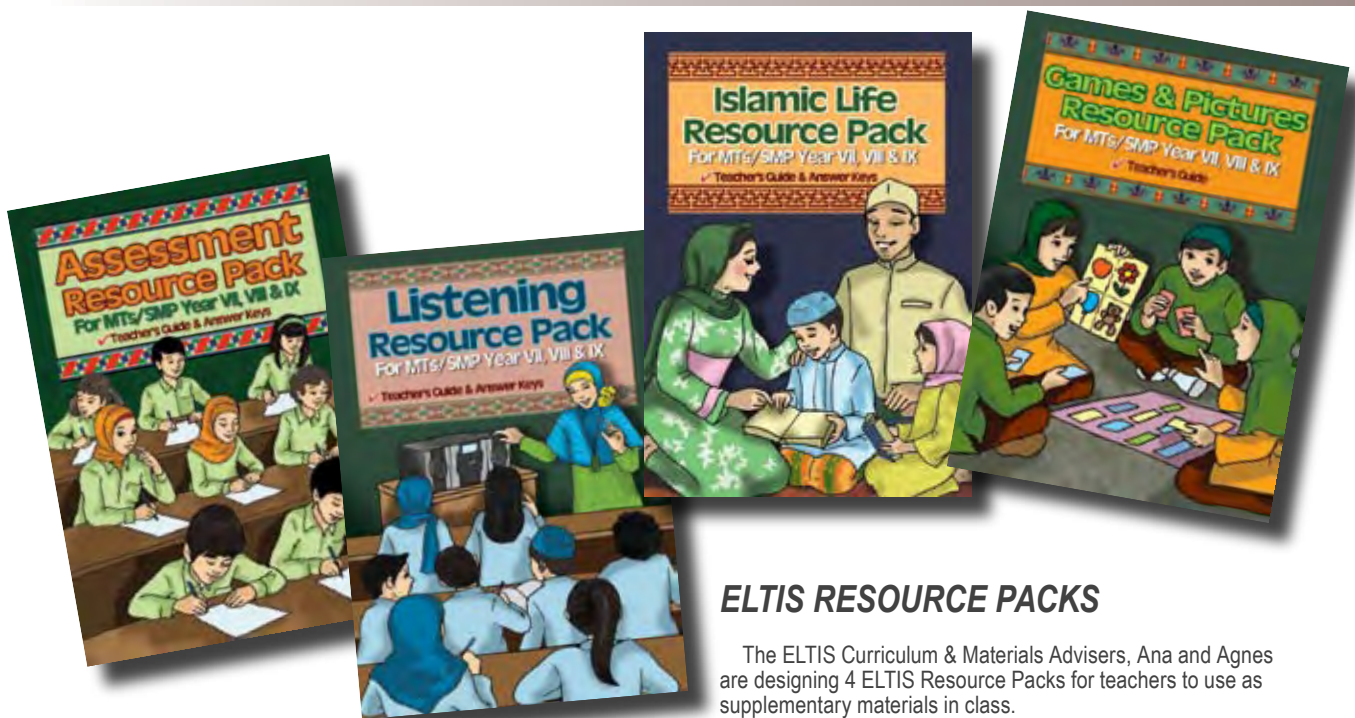
tel: (+62-31) 843 1147
843 1084
fax: (+62-31) 843 1149

Mataram
IAIN Mataram
Jl. Pendidikan 35
Mataram
Lombok

tel: (+62-370) 647 534
647 633
fax: (+62-370) 647 543

Watampone
STAIN Watampone
Jl. H.O.S. Cokroaminoto
Watampone
Sulawesi Selatan

tel: (+62-481) 26652
fax: (+62-481) 26654



ELTIS RESOURCE PACKS

Penasehat Kurikulum dan Materi ELTIS, Ana dan Agnes, sedang merancang 4 Paket Bahan Ajar atau Resource Packs yang memberi kemudahan bagi para guru untuk menggunakannya sebagai materi pelengkap di kelas.

Keempat Paket Bahan Ajar tersebut adalah: (1) Listening Resource Pack yang terdiri dari lembar kerja siap pakai, kaset dan CD, dan Panduan untuk guru; (2) Islamic Life Resource Pack yang terdiri dari lembar kerja siap pakai, dan panduan untuk guru; (3) Games & Pictures Resource Pack yang terdiri dari picture games, board games, card games dan permainan lain untuk guru-guru yang memiliki fasilitas terbatas, yang disertai dengan panduan guru; dan (4) Assessment Resource Pack yang terdiri dari tes formatif, latihan Ujian Nasional, tugas portofolio beserta lembar penilaian diri, tes lisan dan teknik mengerjakan soal ujian yang disertai dengan panduan untuk guru.

Setiap buku panduan untuk guru disertai dengan langkah-langkah kegiatan dan saran untuk aktivitas kelas tambahan yang ditulis dalam bahasa Indonesia, serta kunci jawaban, pola interaksi dan instruksi setiap langkah kegiatan yang ditulis dalam bahasa Inggris. Yang lebih penting lagi guru tidak perlu menggandakan setiap materi untuk setiap murid karena lembar kerja untuk murid dirancang siap pakai untuk kelas dengan jumlah murid antara 20 – 50 orang, dan instruksi kelas pada buku panduan guru akan membantu guru melakukan setiap kegiatan pada lembar kerja sehingga guru bisa lebih percaya diri dalam mengajar dan menggunakan bahasa Inggris di kelas.

Ke-4 Resource Pack tersebut akan diberikan secara cuma-cuma kepada para guru yang mengajar di sekolah-sekolah sasaran ELTIS dan diharapkan bisa menjadi materi pelengkap buku teks mereka serta bisa menjadi bagian dari kurikulum sekolah mereka.

Tim Penulis Islamic Life Materials dalam rapat-kerja.

ELTIS RESOURCE PACKS

The ELTIS Curriculum & Materials Advisers, Ana and Agnes are designing 4 ELTIS Resource Packs for teachers to use as supplementary materials in class.

The 4 Packs are: (1) Listening Resource Pack, consisting of ready-to-use worksheets, cassette and CD and a teacher's guide; (2) Islamic Life Resource Pack, consisting of ready-to-use worksheets and a teacher's guide; (3) Games & Pictures Resource Pack, consisting of picture games, board games, other recommended games for teachers with minimum resources and a teacher's guide; and (4) Assessment Resource Pack, consisting of formative tests, National Exam practice, portfolio tasks and self-assessment forms, speaking tests, and advice on exam taking strategies, as well as a teacher's guide.

Each teacher's guide includes thorough procedures of each activity and suggestions for follow-up activities written in Indonesian, interaction patterns, answer keys and classroom instructions in English. The Resource Packs mean that English teachers in Madrasah Tsanawiyah do not have to photocopy every worksheet for each student as the worksheets are ready to use and designed for large classes. The classroom instructions included in the teacher's guide will help teachers carry out each activity in the worksheet; therefore, teachers can be more confident to teach and to use English in class.

English teachers in ELTIS targeted schools will receive these Resource Packs for free and they are expected to supplement their text books with ELTIS Resource Pack as the part of their school curriculum.

Islamic Life Materials Writing Team during the workshop.



WORKSHOP PENULISAN MATERI ISLAMIC LIFE RESOURCE PACK

Materi-materi pada Paket Bahan Ajar Kehidupan Islami (Islamic Life Resource Pack) harus mencerminkan kehidupan Islami yang dituangkan dalam tema-tema: (1) Pelajaran dari Al Qur'an dan Hadits, (2) Cerita-cerita tradisional Islami, (3) Kehidupan muslim/muslimah di seluruh dunia dan (4) Biografi tokoh-tokoh Islam baik dari Indonesia maupun seluruh dunia.

Penulis materi ini tidak hanya harus mengenal dunia Islam tapi juga memahami kehidupan Islami, khususnya yang tercakup pada keempat tema tersebut. Oleh karena itu, ELTIS membentuk Tim Penulis Materi Islamic Life Resource Pack yang terdiri dari 4 Pelatih Inti ELTIS: Ahmad Dzo'ul Milal, Umi Mahmudah, Purni Susanto dan Ria Yuliana. Pada tanggal 1 – 3 Desember yang lalu kedua Penasehat Kurikulum dan Materi ELTIS, Sholikin, Penasehat Sekolah Islam, dan keempat anggota tim tersebut mengadakan workshop penulisan materi untuk paket Bahan Ajar Kehidupan Islami. Workshop yang dilaksanakan secara intensif mulai pukul 9.00 – 17.00 tersebut menghasilkan 8 lembar kerja yang berupa teks sederhana yang disertai dengan latihan dan panduan untuk guru dan kunci jawaban yang akan mengisi Islamic Life Resource Pack.



Perpisahan dengan Jeanette

Jeanette Lindsey Clark telah meninggalkan ELTIS untuk kembali ke Inggris. Dia bergabung dengan ELTIS sebagai Penasehat Kurikulum dan Materi sejak Oktober 2007 dan berperan aktif membantu dalam pengadaan pelatihan CELTT. Selain itu, Jeanette merupakan salah satu Pelatih Guru (Teacher Trainers) yang mengajar kelompok tahap pertama dan kedua Pelatih Inti ELTIS. Dia juga berkesempatan mengunjungi ketiga pusat pelatihan daerah ELTIS untuk bekerja sama dengan para Pelatih Inti di pelatihan CELTT dan juga untuk melakukan penelitian tentang materi yang dibutuhkan di Madrasah Tsanawiyah.

Penasehat Kurikulum & Materi ELTIS yang baru adalah Agnes Nindyarini -

Selamat bergabung, Agnes!

A THREE-DAY WORKSHOP ON MATERIALS WRITING FOR ISLAMIC LIFE RESOURCE PACK

The materials designed for Islamic Life Resource Pack should reflect the Islamic lives and have been divided into several themes : (1) Lessons from the Qur'an and Hadits, (2) Stories from the Islamic Traditions, (3) Muslims Around the World, and (4) Famous Muslims Personalities – Achievements and Contributions.

ELTIS has formed a Materials Writing Team to design materials for this Islamic Life Resource Pack comprising four ELTIS Master Trainers: Ahmad Dzo'ul Milal, Umi Mahmudah, Purni Susanto and Ria Yuliana. In addition to knowing Islam well, the writers of this pack also have to understand Islamic lives, especially those covered in the themes above. On 1st – 3rd December 2008, the two ELTIS Curriculum & Materials Advisers, Sholikin, the ELTIS Islamic Schools Adviser, and the appointed team held a three-day workshop on materials writing for the Islamic Life Resource Pack in ELTIS Bali. The workshop resulted in 8 worksheets which consisted of simple reading texts with a variety of tasks and activities, accompanied by comprehensive teacher's notes and answer keys.

Farewell to Jeanette

Jeanette Lindsey Clark has left ELTIS to return to the UK. Jeanette worked as ELTIS Curriculum & Materials Adviser since October 2007 and has been instrumental in helping to establish the Communicative English Language Teacher Training courses. In addition, Jeanette was one of the Teacher Trainers who taught both the first and second cohorts of ELTIS Master Trainers. She spent time at the three ELTIS regional training centres, working closely with the Master Trainers on the CELTT courses and conducting research into materials needs in Madrasah Tsanawiyah.

The new Curriculum & Materials Adviser is Agnes Nindyarini -

welcome to ELTIS Agnes!

